



Berpikir kritis adalah proses berpikir dengan memeriksa ide ide, mengevaluasi terhadap apa yang sudah diketahui yang pada akhirnya mengambil keputusan yang terbaik atas apa yang telah dipikirkan.

Chance (1986) mengatakan berpikir kritis adalah “kemampuan untuk menganalisis fakta, menghasilkan dan mengatur ide, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argumen dan memecahkan masalah”.

Ennis (1992) mendefinisikan kritis berpikir sebagai "pemikiran reflektif yang masuk akal terfokus pada memutuskan apa yang harus dipercaya atau dilakukan”.



Agar mampu melakukan berpikir kritis dengan baik maka perlu memerhatikan indikatornya. Adapun Indikator berpikir kritis yaitu : .



Interpretasi



Eksplanasi



Analisis



Regulasi Diri



Kesimpulan



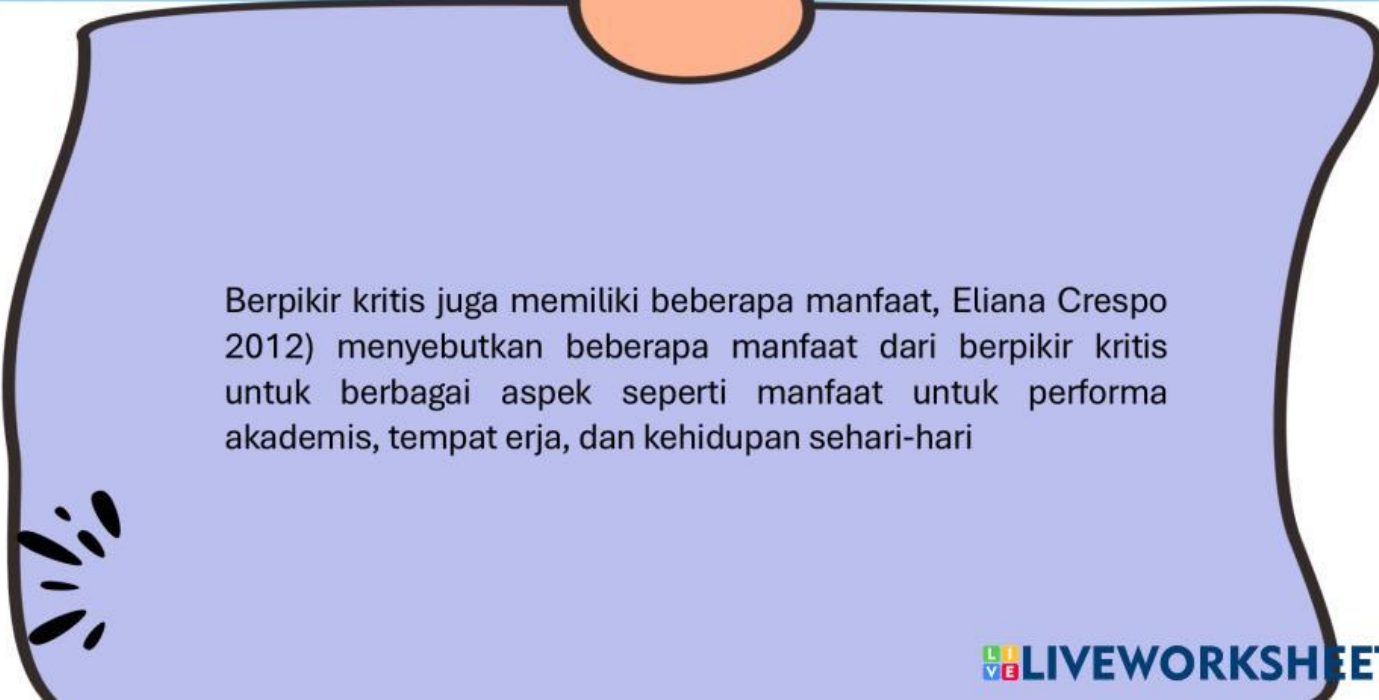
Evaluasi





Apa manfaat jika seseorang
mampu berpikir kritis ?





Berpikir kritis juga memiliki beberapa manfaat, Eliana Crespo 2012) menyebutkan beberapa manfaat dari berpikir kritis untuk berbagai aspek seperti manfaat untuk performa akademis, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari

1. Performa Akademis

- memahami argumen dan kepercayaan orang lain,
- mengavaluasi secara kritis argumen dan kepercayaan itu
- mengembangkan dan mempertahankan argumen dan percaya sendiri yang didukung dengan baik

2. Tempat Kerja

- membantu kita untuk menggambarkan dan mendapat pemahaman yang lebih dalam dari keputusan orang lain dan kita sendiri,
- mendorong keterbukaan pikiran untuk berubah,
- membantu kita menjadi lebih analisis dalam memecahkan masalah.

2. Tempat Kerja

- membantu kita untuk menggambarkan dan mendapat pemahaman yang lebih dalam dari keputusan orang lain dan kita sendiri,
- mendorong keterbukaan pikiran untuk berubah,
- membantu kita menjadi lebih analisis dalam memecahkan masalah.

3. Kehidupan sehari-hari

- membantu kita terhindar dari membuat keputusan personal yang bodoh,
- mempromosikan masyarakat yang berpengetahuan dan peduli yang mampu membuat keputusan yang baik di masalah sosial, politis, dan ekonomis yang penting,
- membantu dalam pengembangan pemikir otonom yang dapat memeriksa asumsi, dogma, dan prasangka mereka sendiri.

3. Kehidupan sehari-hari

- membantu kita terhindar dari membuat keputusan personal yang bodoh,
- mempromosikan masyarakat yang berpengetahuan dan peduli yang mampu membuat keputusan yang baik di masalah sosial, politis, dan ekonomis yang penting,
- membantu dalam pengembangan pemikir otonom yang dapat memeriksa asumsi, dogma, dan prasangka mereka sendiri.



Apa saja ciri – ciri individu yang mampu berpikir kritis?

CIRI – CIRI INDIVIDU YANG BERPIKIR KRITIS

Setyawati (2013) mengatakan ciri ciri yang dimiliki individu berpikir kritis meliputi : mampu menyelesaikan suatu masalah dengan tujuan tertentu, mampu menganalisis dan menggeneralisasikan ide- ide berdasarkan fakta yang ada, serta mampu menarik kesimpulan dan menyelesaikan masalah secara sistematis dengan argumen yang benar. Apabila seseorang hanya mampu menyelesaikan masalah tanpa mengetahui alasan konsep tersebut diterapkan maka ia belum dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir kritis.



Bagaimana Langkah – Langkah
untuk meningkatkan
kemampuan berpikir kritis